

## PENERAPAN *PROBLEM SOLVING* PADA MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MAN 3 PESISIR SELATAN

<sup>1</sup> Virgo Firmansyah, <sup>2</sup>Syukra Vadhillah, <sup>3</sup> Hasnawati

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[virgovirmansyah23@gmail.com](mailto:virgovirmansyah23@gmail.com), <sup>2</sup>[syukravadhillah@uinib.ac.id](mailto:syukravadhillah@uinib.ac.id), <sup>3</sup> [hasnawatimpd@uinib.ac.id](mailto:hasnawatimpd@uinib.ac.id)

Received: 02 Februari 2024

Revised: 06 Maret 2024

Aproved: 10 April 2024

### Abstract

*The aim of new student recruitment management is to obtain superior students in accordance with the school's needs in educating and developing students. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. This research was carried out scientifically in research. This research is intended to look directly into the field regarding activities carried out scientifically. The source of information obtained comes from the actions of people who are observed or interviewed. Then the information is taken and collected one by one using language that is easy to understand and logistical. The guidelines given to new students are quite good. This is proven by the appreciation from the school principal to the committee and as the head of the madrasah he always monitors the committee's performance. The aim is to find out whether all the committees formed have written it well or not. There is a good recruitment management strategy by the committee, this can be seen from the use of digital platforms used by the committee to attract new students.*

**Keywords: Problem Solving, Management, Recruitment and Students.**

### Abstrak

Tujuan manajemen rekrutmen peserta didik baru adalah untuk memperoleh peserta didik yang unggul sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam mendidik dan mengembangkan peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah dalam meneliti. penelitian ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung ke lapangan mengenai yang namanya kegiatan yang dilaksanakan secara ilmiah. Sumber informasi yang didapatkan berasal dari tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Kemudian informasi tersebut diambil dan dikumpulkan satu per satu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan logis. Penerapan problem solving sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan perekrutan peserta didik baru. Dengan adanya problem solving tersebut berdampak pada adanya apresiasi oleh kepala sekolah kepada panitia dalam menyelesaikan masalah saat perekrutan. Tujuannya problem solving dalam rekrutmen peserta didik untuk mengetahui apakah seluruh panitia yang dibentuk sudah menjalankan tugasnya dengan baik atau mengalami kendala saat perekrutan. Terdapatnya strategi manajemen rekrutmen yang baik oleh panitia, hal ini terlihat dari adanya penggunaan platform digital yang digunakan oleh panitia dalam menarik peserta didik baru..

**Kata Kunci: Problem Solving, Manajemen, Rekrutmen dan Peserta didik**

### PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, peserta didik menjadi objek utama dalam penyaluran ilmu yang diberikan. Peserta didik menjadi pusat dalam proses mengajar di sekolah, sebab karena adanya peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dan memajukan sekolah dan tumbuhnya tujuan utama dari pendidikan itu sendiri sebagaimana yang diharapkan.

Oleh karena itu, seluruh elemen organisasi pendidikan hendaknya berpusat pada peserta didik (Sartika, 2021).

Hal ini sangat diperlukan sekali bagi lembaga pendidikan karena subjek sekaligus objek dalam proses perubahan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat diperlukan adalah peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar objek kebutuhannya saja, namun harus menjadi bagian paling penting di lembaga pendidikan. Artinya lembaga pendidikan memerlukan kepemimpinan kepala madrasah yang berkualitas agar peserta didiknya dapat tumbuh dan berkembang dan maju sesuai dengan keterampilan, intelektual, sosial, emosional, dan psikologis peserta didik.

Manajemen peserta didik memiliki upaya dalam proses pelayanan yang baik bagi peserta didik. Mulai dari awal mereka masuk ke madrasah sampai mereka lulus dari madrasah tersebut. Dalam UU SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa yang namanya peserta didik adalah anggota masyarakat yang harus berusaha mengembangkan potensi diri mereka dalam proses pembelajaran yang bersedia pada jalur jenjang pendidikan tertentu.

Tujuan manajemen rekrutmen peserta didik baru adalah menjangkau calon siswa yang berkualitas dan berkompeten dalam akademik maupun non akademik. Dalam proses rekrutmen akan dicari yang telah mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non-akademik tingkat lokal, nasional, dan internasional. Jika madrasah mendapatkan peserta didik yang meraih prestasi maka reputasi sekolah juga akan baik. Tak heran jika proses seleksi PPDB memuat sejumlah prestasi siswa, karena menjadi daya tarik dari madrasah tersebut terhadap peminatnya (Nahdiyah, 2022).

Menurut Anita Maulidya (2018) bahwa *Problem Solving* adalah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu kejadian atau permasalahan yang terjadi, yang pemilihan dari beberapa alternatif atau opini yang nantinya akan mendekati sebuah kebenaran dari adanya tujuan. Dengan adanya penerapan *Problem Solving* ini menjadi landasan bagi kepala madrasah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang terkait dengan namanya perekrutan peserta didik baru. Apalagi ketika adanya kepala madrasah dalam merekrut para tenaga kependidikan untuk dijadikan panitia dalam proses rekrutmen.

Adapun beberapa peneliti membahas tentang ini yang diteliti oleh Benni (2021) dengan judul *Manajemen peserta didik baru menyimpulkan SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong*. Bahwa penerimaan peserta didik baru di SMP Taman siswa Curup Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik, dengan beberapa kegiatan seperti pembentukan panitia, pendaftaran dan proses seleksi lainnya.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Relaiza (2012) dengan judul, "*Penerapan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi perkalian dan pembagian di kelas III SDN*

2 *Metro Timur*”. Dengan permasalahan yakni bagaimana kemampuan guru mengajar dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah pada materi perkalian dan pembagian.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di madrasah tersebut bahwa terdapatnya permasalahan yang ada pada proses rekrutmen seperti adanya proses sosialisasi yang kurang diketahui oleh masyarakat, sistem promosi yang hanya dilaksanakan ke sekolah secara langsung tanpa memanfaatkan media sosial, kurangnya SDM dalam proses sosialisasi, masih kurangnya sarana dan prasarana yang ditampilkan madrasah, kurangnya interaksi panitia dengan OSIM dan peserta didik dalam membantu sosialisasi, kurang efektifnya seleksinya diterapkan oleh madrasah tersebut. Dengan adanya manajemen rekrutmen peserta didik baru tentunya sangat menarik untuk dikaji karena dapat dijadikan sebagai penilaian bagi madrasah. Jadi peneliti lebih tertarik mengkaji tentang “Penerapan *problem solving* pada manajemen rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Pesisir Selatan”.

## KAJIAN TEORI

### 1. Pengertian *Problem Solving*

Menurut N. Sudirman (dalam Nurbiduyani, 2021) menyatakan bahwa metode *problem solving* merupakan cara memberikan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak masalah untuk didiskusikan dan dianalisis dalam usaha untuk mencari solusi. Sedangkan menurut Marzono mengartikan bahwa yang namanya *problem solving* adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memecahkan sebuah masalah. *Problem solving* adalah salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang memberikan peluang luas kepada peserta didik dalam proses mereka berfikir (Erna Ilmiati, 2020). Pemecahan masalah (*problem solving*) adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang untuk mendorong dalam memecahkan sebuah masalah yang timbul kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut. *Problem solving* ini nantinya berkaitan dengan sebuah pemecahan masalah yang dilandaskan atas sebuah prinsip atau gejala yang berkaitan dengan peristiwa (Anggi, 2023).

Jadi dapat diambil maknanya bahwa yang namanya *problem solving* akan berkaitan dengan bagaimana cara seseorang dalam bekerja atau beraktivitas dengan menggunakan prinsip dalam memecahkan sebuah masalah yang timbul.

### 2. Teknik *Problem Solving* terhadap rekrutmen peserta didik.

Teknik *Problem Solving* adalah strategi yang harus digunakan oleh peserta didik atau pimpinan dalam memecahkan sebuah permasalahan. Adapun teknik yang ada seperti: (a) abstraksi yakni penyelesaian masalah pada model sistem terlebih dahulu; (b) analogi yakni memecahkan masalah dengan penyamaan benda; (c) brainstorming yakni menyelesaikan masalah dengan kelompok; (d)

pengujian hipotesis yakni menyelesaikan masalah dengan membuktikan asumsi; (e) berfikir lateral yakni menyelesaikan masalah dengan berfikir diluar kotak; (f) means end analysis yakni membuat sub tujuan mencapai akhir.

### 3. Pengertian Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru

Rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari, membentuk, menyeleksi, dan menarik pelamar untuk dapat masuk pada suatu madrasah, baik madrasah negeri maupun sekolah swasta (Kompri, 2017). Menurut Sri (2016) Manajemen peserta didik merupakan suatu prosedur terhadap peserta didik di madrasah, mulai dari peserta didik masuk ke madrasah sampai lulus, bahkan menjadi alumni. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu upaya yang pertama kali dilakukan oleh madrasah. Rekrutmen peserta didik baru adalah suatu proses seleksi yang melihat kemampuan dari peserta didik baru yang nantinya akan menjadi peserta didik di madrasah tersebut.

Menurut Badrudin (dalam Nia, 2017) menyatakan bahwa manajemen rekrutmen merupakan salah satu tahap awal yang akan dilakukan oleh peserta didik baru yang akan melanjutkan ke madrasah, baik itu tingkat bawah, menengah, tingkat atas, bahkan perguruan tinggi. Sedangkan Sururi (2018) mengemukakan bahwa proses rekrutmen peserta didik secara keseluruhan diawali dengan proses rekrutmen peserta didik, setidaknya proses awal ini mempengaruhi proses penerimaan peserta didik selanjutnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa rekrutmen peserta didik baru mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mencari dan menarik calon peserta didik baru guna memperoleh peserta didik yang potensial sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

### 4. Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru

Menurut Prihatin sistem penerimaan peserta didik baru ada dua yaitu penerimaan calon peserta didik baru dengan menggunakan sistem promosi dan sistem yang menggunakan proses seleksi. Sebagai strategi seleksi rekrutmen peserta didik di madrasah dilakukan upaya untuk mencari dan memperoleh peserta didik yang layak belajar di madrasah ketika mereka diterima, yang telah lulus berbagai tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut (Syafuruddin, 2021). Terdapat dua macam strategi dalam proses rekrutmen peserta didik baru seperti:

- a. Strategi promosi yakni penerimaan peserta didik baru yang sebelumnya telah menggunakan sistem seleksi.
- b. Strategi proses seleksi di golongankan menjadi beberapa cara yaitu: (1) seleksi berdasarkan Ujian Nasional (UN); (2) seleksi berdasarkan bakat dan minat mereka; (3) seleksi berdasarkan tes masuk.

### 3. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Tujuan rekrutmen siswa adalah untuk memperoleh peserta didik yang unggul sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam mendidik dan mengembangkan peserta didik. Tujuan khusus perekrutan peserta didik adalah sebagai berikut; (a) menjamin keadilan bagi masyarakat dan calon peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang layak; (b) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak dan orang tua; (c) kemajuan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses pendaftaran calon mahasiswa, termasuk rekrutmen peserta didik baru secara online (Latifbasafi, 2024).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah dalam meneliti. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menciptakan gambaran yang akurat, berdasarkan fakta, dan sistematis terhadap fakta tertentu (Dwiyama, 2018). Disebut penelitian kualitatif karena sumber informasi yang didapatkan berasal dari tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Kemudian informasi tersebut diambil dan dikumpulkan satu per satu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan logis (Purbowati, 2021).

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Pesisir Selatan, Jl. Pale. Kecamatan Ranah Pesisir. Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki proses rekrutmen yang tergolong patut untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua data yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, seperti buku, jurnal dan media lainnya (Ubaidillah, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati proses rekrutmen di madrasah tersebut.

Teknik triangulasi digunakan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas data penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh dari wawancara dijelaskan secara lisan dengan kalimat sederhana untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh melalui observasi. Setelah dikumpulkan, informasi yang diperoleh dari observasi diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, kemudian menambahkan dengan bahasa sendiri yang berpatokan pada konsisi di lapangan.



## HASIL/TEMUAN

### A. Prosedur dalam Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Pesisir Selatan

#### 1. Perencanaan perekrutmen peserta didik di MAN 3 Pesisir Selatan

Adapun bentuk kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh MAN 3 Pesisir Selatan terhadap kegiatan rekrutmen dengan penerapan problem Solving yakni seperti:

##### a. Pembentukan struktur kepanitian oleh Kepala Madrasah dengan Tenaga pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap perencanaan rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Pesisir Selatan dimulai terlebih dahulu dengan rapat oleh kepala sekolah yang membahas tentang rekrutmen peserta didik baru. Kepala Madrasah melaksanakan rapat dengan menggunakan Teknik *Branstroming* yakni memecahkan masalah secara kelompok yang nantinya akan menghasilkan yang sebuah solusi. Apalagi dengan pembentukan panitia, maka kepala madrasah harus rapat secara bersama dengan staff kependidikan dan tenaga pendidik. Rapat tersebut membahas permasalahan tentang pembentukan Panitia yang secara mendadak. Adapun solusi yang ditemukan saat rapat tersebut yakni terbentuknya struktur kepanitian untuk mempercepat dalam proses pelaksanaan rekrutmen untuk peserta didik baru. Hal ini diperkuat oleh Lalili (2021) yang mengatakan bahwa panitia bertugas menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi seperti koordinasi, membentuk teknik seleksi, menyusun metode, mempersiapkan materi tes, mempersiapkan tempat dan mengumumkan kelulusan kepada peserta didik. Dalam rapat tersebut kepala madrasah sebagai pimpinan bertanggung jawab terhadap proses rekrutmen peserta didik baru dan berkoordinasi setiap saat dengan panitia terkait rekrutmen.

##### b. Sosialisasi Pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan Observasi di lapangan didapatkan, bahwa MAN 3 Pesisir Selatan melaksanakan yang namanya sosialisasi kepada masyarakat. Namun sosialisasi tersebut tidak terlalu diketahui oleh masyarakat. Oleh sebab itu ketua panitia menerapkan teknik *problem solving* yakni *brainstorming*. Dengan mengajak semua panitia untuk memberikan solusi terhadap masalah ini dan solusi yang berikan oleh panitia yaitu terjun secara langsung ke sekolah dan mendatangi sekolah-sekolah yang belum mengenal secara lebih dekat tentang MAN 3 Pesisir Selatan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Mulyana (2017) yang mengatakan bahwa dengan adanya sosilisasi berkaitan dengan individu yang nantinya akan mengetahui kehidupan yang ada di suatu kelompok.

##### c. Tempat Pendaftaran

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara di MAN 3 Pesisir Selatan disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru sangat baik sekali. Hal ini ditandai dengan terbentuknya struktur kepanitiaan dan terdapatnya tiga jalur pendaftaran yang

disediakan dalam rekrutmen peserta didik baru, pembuatan pengumuman, dan tempat pendaftaran. Jadi dengan adanya perencanaan yang sangat baik, maka akan mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan dan menjadi tolak ukur kesuksesan dari sebuah kegiatan yang dilakukan apabila dikerjakan secara bersama sama.

#### **d. Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik di MAN 3 Pesisir Selatan**

Adapun proses yang dilakukan selanjutnya dalam penerapan *problem solving* terhadap proses rekrutmen peserta didik yaitu pembentukan panitia dan tanggung jawabnya dalam proses rekrutmen peserta didik baru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka diperoleh informasi bahwa dalam pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru dibentuklah struktur tim yang bertanggung jawab dalam proses rekrutmen untuk peserta didik baru, baik itu ketuanya, wakil ketua, bendahara, sekretaris, tim seleksi dan tim yang bertugas mensosialisasikan kepada masyarakat. Masing-masing dari mereka akan diberi tugas dalam proses seleksi tersebut.

#### **e. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik dengan penerapan problem solving**

Adapun proses yang dilakukan selanjutnya dalam penerapan *problem solving* terhadap proses rekrutmen peserta didik yaitu:

##### **a). Proses Pendaftaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MAN 3 Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa proses pendaftaran yang dilakukan oleh Madrasah terdiri dari, pembentukan panitia oleh kepala sekolah, mendaftar secara langsung atau via online, mengisi formulir pendaftaran yang terdiri atas data-data peserta didik baru, seleksi (berkas, akademik dan non akademik), pengumuman kelulusan.

##### **b). Prosedur kegiatan seleksi peserta didik baru**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MAN 3 Pesisir Selatan disimpulkan bahwa tes seleksi yang mereka lakukan yakni penerimaan administrasi berkas dan juga tes dilakukan secara tatap muka ke sekolah. Tes bisa dilakukan ketika calon peserta didik baru mendaftar ke madrasah tersebut dan langsung dilaksanakan tes seleksi membaca al Qu'ran dan praktek membaca bacaan sholat, sedangkan untuk tes secara tertulis ditiadakan. Hal ini diperkuat oleh Rivai (2018) bahwa yang namanya seleksi akan berkaitan dengan rangkaian tahap-tahap yang harus digunakan dalam memutuskan suatu pelamar yang akan diterima.

##### **c). Proses jalur zonasi dalam perekrutan peserta didik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MAN 3 Pesisir Selatan terdapat beberapa jalur dalam proses rekrutmen peserta didik baru seperti jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur afirmasi. Biasanya pada tahun sebelumnya, madrasah ini menerapkan jalur zonasi yang berdampak pada kurangnya peserta didik yang mau bergabung di MAN 3 Pesisir Selatan. Namun

dengan adanya Teknik Brainstroming yang diterapkan oleh pimpinan, maka pimpinan memberikan solusi terkait masalah tersebut dengan tidak membatasi untuk calon peserta didik baru untuk masuk di MAN 3 Pesisir Selatan, apakah itu jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur alur afirmasi. Jadi madrasah tersebut membuka peluang untuk peserta didik barunya untuk memilih. Hal tersebut berkaitan dengan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB yang diatur dalam Permendikbud No. 14 tahun 2018 yang berisi tentang sekolah wajib menerima paling sedikit 90% siswa yang berdomisili diwilayah pemerintahan tersebut.

d). Pengumuman Hasil penentuan peserta didik baru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa untuk penentuan calon peserta didik baru beberapa tahun terakhir itu tidak mengalami kekurangan peserta didik baru, karena peminat masuk ke madrasah ini juga banyak yang biasanya dari kecamatan yang beda pun mereka semangat untuk belajar di MAN 3 Pesisir Selatan. Calon peserta didik baru berasal dari daerah seperti dari Tapan, Kambang, Indrapura dan Air Haji.

e). Tata Cara Pendaftaran Ulang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Pesisir Selatan bahwa setelah adanya proses pengumuman kelulusan, mereka selanjutnya melaksanakan yang namanya proses pendaftaran ulang, apakah itu nanti terkait jurusan mereka, biaya administrasi sekolah seperti pakaian dan administrasi lainnya.

**f. Pengawasan Rekrutmen Peserta Didik**

a). Pengawasan perjalanan proses rekrutmen

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MAN 3 Pesisir Selatan, diketahui bahwa selama proses rekrutmen berlangsung, kepala madrasah akan selalu memantau bagaimana perkembangan dari proses rekrutmen peserta didik baru tersebut.

b). Evaluasi kinerja panitia dalam proses rekrutmen peserta didik baru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, diketahui bahwa panitia yang telah dibentuk sebelumnya melaksanakan proses evaluasi untuk mengetahui apakah rekrutmen peserta didik baru tersebut efektif dilihat dari banyaknya penerimaan kuota atau malah tidak ada calon peserta didik baru yang mendaftar.

c). Pembuatan Hasil Laporan PPDB

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa pedoman yang diberikan dalam perekrutan peserta didik baru sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya apresiasi oleh kepala sekolah kepada panitia dan sebagai kepala madrasah sudah pasti selalu memantau kinerja panitia. Tujuannya untuk mengetahui apakah seluruh panitia yang dibentuk sudah menjalankan tugasnya dengan baik atau



belum. Selanjutnya akan dibuat laporan kegiatan ini untuk membuktikan bahwa perekrutan peserta didik baru di MAN 3 Pesisir Selatan.

## **B. Strategi Rekrutmen Peserta Didik terhadap MAN 3 Pesisir Selatan**

Strategi rekrutmen yang digunakan di MAN 3 Pesisir Selatan adalah menerima calon peserta didik yang mendaftar terlebih dahulu. Biasanya siswa yang paling cepat atau 10 orang tercepat itu biasanya diterima dan dikatakan lulus administrasinya. Madrasah ini selalu memberikan daya tarik bagi peserta didik baru yang ingin mendaftarkan diri. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh tim penerima peserta didik baru di MAN 3 Pesisir Selatan terkait strategi rekrutmen diantaranya:

### a). Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses daya Tarik bagi peserta didik, apalagi kalau sarana dan prasarannya bagus, pasti peminatnya langsung tinggi. Dan masalah ditemukan di madrasah ini yakni kurangnya sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang kegiatan belajar, seperti Laboratorium yang peralatannya kurang dan kursi belajar yang kurang layak di pakai. Jadi dengan adanya penerapan teknik pengujian hipotesis yakni melihat adanya masalah biaya yang membuat sarana dan prasarana belum bisa memadai. Jadi Solusinya adalah mencari dana lain seperti mengajukan proposal ke instansi lain atau memakai uang komite. Hal ini di perkuat oleh Moenir (dalam Ahmad, 2023) yang mengatakan bahwa yang namanya sarana dan prasarana yakni segala jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang memiliki fungsi dalam melaksanakan proses belajar dan juga yang berkaitan dengan kepentingan organisasi.

### b). Mutu Sumber daya manusia

Mutu SDM di MAN 3 Pesisir Selatan memberikan gambaran kepada peserta didik baru bahwa kebanyakan peserta didiknya berprestasi dan guru yang mengajar kebanyakan sudah profesional dan ahli. Masalah lain juga terdapat seperti tidak adanya kategori pengajar yang ditampilkan di browser pendaftaran. Masalah ini berkaitan dengan penggunaan teknik pengujian hipotesis, karena teknik ini menjelaskan masalah dengan adanya asumsi yang dibuat. Alasan penggunaan teknik ini adalah kaerna masalah tersebut harus dipikirkan dengan opini kita terhadap permasalahannya. Solusi yang seharusnya diterapkan adalah meletakkan kategori lulusan pendidikan tenaga pendidik, agar peserta didik bisa tertarik untuk bergabung, karena terlihat dari lulusan pendidikan tenaga pendidik. Ini diperkuat oleh Marwansyah (dalam Tenius, 2018) manajemen sumber daya manusia yang akan digunakan oleh organisasi yang dilakukan melalui proses perencanaan sumber daya manusia, pengembangan dan pengembangan karier, pemberian kebutuhan dan kesejahteraan.

c). Jurusan yang ditampilkan

Jurusan di MAN 3 Pesisir selatan sangatlah berbeda dengan jurusan sekolah umum lainnya, karena memiliki jurusan yang berbeda yakni adanya jurusan yang mengkaji tentang agama.

d). Media

Media massa sangat penting dalam acara promosi untuk strategi rekrutmen. Kemajuan teknologi membuat promosi madrasah semakin mudah dan salah satunya adalah munculnya berbagai saluran media untuk mempromosikan sekolah. Sebab masalah yang ditemukan kurangnya sosialisasi madrasah dalam menyebarkan informasi tentang rekrutmen peserta didik dengan penggunaan IT di masa sekarang. Adapun masalah ini berkaitan dengan penggunaan teknik Brainstroming dengan alasan yakni bahwa dengan kecanggihan teknologi seharusnya sudah ada penerapan oleh madrasah tersebut dan masalah ini wajib dimusyawarahkan secara bersama untuk mencari solusi agar peminatnya banyak. Solusinya, menyebarkan ke semua platform media sosial, bekerjasama dengan influencer atau tokoh-tokoh publik untuk mempromosikan madrasah tersebut ke semua peserta didik dan keanggotaan ekstrakurikuler untuk disebarluaskan ke semua media sosialnya. Hal ini diperkuat oleh Nasrullah (2015) bahwa yang namanya media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna menggambarkan dirinya atau saat berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Ini berkaitan dengan interaksi, komunikasi dan kerjasama. Media yang digunakan dalam promosi seperti:

1). Media Sosial

Media sosial yang digunakan sebagai wadah promosi dan seleksi oleh panitia rekrutmen, ini terlihat dari adanya panitia yang memberikan wadah kepada peserta didik yang tergabung kedalam ekstrakurikuler, seperti OSIM, PRAMUKA, PASKIBRAKA dan PMR yang membantu dalam proses promosi sekolah dalam dunia digital, yang nantinya tersebar dalam platform digital seperti Facebook, Instagram, tik tok, dan aplikasi Whatsapp. Seperti berikut ini:

Gambar 1: Promosi Rekrutmen Peserta didik



Sumber : Facebook MAN Pesisir Selatan

2). Brosur

Brosur digunakan oleh panitia rekrutmen Peserta didik baru MAN 3 Pesisir Selatan dalam penenagenalan lingkungan, visi misi madrasah, fasilitas, ekstrakurikuler, jurusan dan masih banyak lagi informasi yang di tampilkan:

Gambar 2 : Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru



Sumber : MAN 3 Pesisir Selatan

3). Spanduk

Spanduk digunakan sebagai bentuk promosi yang biasanya diletakan di depan depan sekolah yang mereka sosialisasikan atau di pinggiran jalan.

4). Kunjungan ke sekolah

Panitia dan peserta didik seperti OSIM, biasanya mendatangi sekolah yang akan mereka jadikan sebagai tempat promosi, seperti MTsN 05 Pesisir Selatan, SMPN 1 Linggo Sari Baganti dan masih banyak tempat lain yang mereka datangi.

Gambar : Sosialisasi MAN 3 Pesisir Selatan



Sumber: Facebook MAN 3 Pesisir Selatan

**PENUTUP**

Dari adanya proses implementasi manajemen peserta didik baru di MAN 3 Pesisir Selatan dapat peneliti simpulkan hasil penelitiannya yakni:

- Adanya prosedur dalam manajemen rekrutmen peserta didik di MAN 3 Pesisir Selatan yang sangat baik hal ini terlihat dari adanya bentuk gambaran kegiatan panitia dalam proses rekrutmen seperti adanya pembentukan struktur panitia dan proses seleksi.
- Terdapatnya strategi rekrutmen yang baik oleh panitia, hal ini terlihat dari adanya penggunaan platform digital yang digunakan oleh panitia dalam menarik peserta didik baru untuk belajar di MAN 3 Pesisir Selatan.
- Masalah lain juga terdapat seperti tidak adanya kategori pengajar yang ditampilkan di browser pendaftaran. Masalah ini berkaitan dengan penggunaan Teknik Pengujian Hipotesis, karna

Teknik ini menjelaskan masalah dengan adanya asumsi yang dibuat. Alasan penggunaan Teknik ini adalah karena masalah tersebut harus dipikirkan dengan opini kita terhadap permasalahannya. Solusi yang seharusnya diterapkan adalah meletakkan kategori lulusan Pendidikan tenaga pendidik, agar peserta didik bisa tertarik untuk bergabung, karena terlihat dari lulusan Pendidikan tenaga pendidik.

- d. Madrasah ini menerapkan jalur Zonasi yang berdampak pada kurangnya peserta didik yang mau bergabung di MAN 3 Pesisir Selatan. Namun dengan adanya Teknik Brainstroming yang diterapkan oleh pimpinan, maka pimpinan memebrikan Solusi terkait masalah tersebut dengan tidak membatasi untuk calon peserta didik baru untuk masuk di MAN 3 Pesisir Selatan, apakah itu jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur alur afirmasi. Jadi madrasah tersebut membuka peluang untuk peserta didik barunya untuk memilih.

## REFERENSI

- Sabri. A. dkk Madrasah Management Based On Boarding School. *Endless: International Journal Of Future Studies* Vol. 6 No. 1 (2023)
- Sabri. A. dkk The Shift Of Asurau To Be Amushalla As Anon-Formal Education Implementation In The Regency Of West Sumatra Agam, Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022.
- Lius Zen. W. dkk Development Of Emanagement For Lms Application Based Education *Jurnal Teknik Informatika* Vol. 3, No. 1, Februari2022, Hlm. 69-74
- Lius Zen. W. dkk Implementing Information And Communication Technology-Based Learning (Ict-Based Learning) Models To Increase Student Learning Motivation, *Society*, 10 (2), 2022.
- Sriwahyuni, dkk Analisis Kebijakan Pendidikan No. 2 Tahun 2017 Tentang Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2, No 2, 2021
- Sriwahyuni, dkk Implementation Of The Entrepreneurship Program In Preparing Students Become Entrepreneurs, *Journal Of Social Work And Science Education* Vol 4 (1) 2023
- Bashori. A Reputation Analysis Andstate Higher Education Institution Performance In West Sumatra, Indonesia Idarah (*Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*) Vol. 6No.2(2022) Pp. 133-142
- Bashori, Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran, *Volume 3 Number 1* 2022
- Sabri. A. CONTINUITIES AND CHANGES The Early Dynamics of the Ottoman Madrasa *Epistemé*, Vol. 15 No. 1, June 2020
- Sabri, dkk Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis ICT pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6 Issue 5 (2022)
- Hasnawati, dkk Classroom Assessment for EFL Learning to Speak at Junior high School. *AL-TA'LIM JOURNAL*, 28 (2), 2021, (134-144)
- Hasnawati dkk Bridging the Learners from Local Cultures to Global EFL Learning to Write Effectively. *The International Journal of Learning in Higher Education*. 2021
- Hasnawati. Desain Aplikasi Tracher Study m Menggunakan Bahasa Pemograman PHP Dan CSS Database MSQl Prodi Manajemen Pendidikan Islam



- Vadhilla, S. Persepsi Orangtua tentang Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di SDN 11 Magek Sumatera Barat
- Ahmad. A. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Faham Redekalisme Dan Intoleransi Berbasis Budaya Lokal Di Sekolah Daerah Eksotos Parewisata
- Azzam, Ahmad dkk. (2023). Analisa Kondisi srana dan prasarana kanot pada PT. Sumber Artha Barokah. *Jurnal Kajian dan penelitian umum*.1(6) 135-147
- Benni (2021). *Manajemen peserta didik baru menyimpulkan SMP Taman Siswa curup rejang lebong*. 24
- Deniyati, Nia. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. *Jurnal islamic Education Manajemen*.2(2)33-39
- Dwiyama, F. (2018). Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Di MtsN Watampone Kabupaten Bone. *Journal Adaara*, 6, 544.
- Fauzan (2017). *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas*. 23
- Ilmiati, Erna. (2020). Penggunaan teknik problem solving dalam bimbingan kelompok untuk menurunkan kesulitan belajar siswa SMP. *Jurnal Prosiding seminar & lokakarya nasional bimbingan dakonseling*
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik profesional*. (Jakarta: Kencana).
- Komariyah, Lalili, dkk (2021) *Manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan*. (Aceh: Muhammad Zaini).
- Maulidya, Anita. (2018). Berpikir dan Problem Solving, *Jurnal Bahasa Arab*. 1
- Nadhiyah, Naila. Khisna Malang. (2022). Manajemen rekrutmen peserta didik baru di SMP Thoriqotun Najah Singosari. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. 4(1). 11-21
- Nurbiduyani, Lin. & Siti K.M. (2021). *Metode problem solving berbantuan media sosial zoom meeting sebagai upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi*. (Jawab Barat: Widia Bakati Perseda Bandung).
- Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang *penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK pasal 3 ayat 1*.
- Sartika. Dkk. (2021). Penerapan sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu Lembaga pendidikan di SMPIT Fityan Scholl Gowa. *Journal Of Management Education*. 1 (1). 54
- Minarti, Sri. (2016). *Manajemen Sekolah: Mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*. (Yogyakarta: AR-RUZZ Media).
- Latifbasafi, Rekrutmen Peserta Didik, [mlatifbasafi.blogspot.com//rekrutmen-pesertadidik.html](http://mlatifbasafi.blogspot.com//rekrutmen-pesertadidik.html)/ diakses pada tanggal 8 Juni 2024
- Purbowati, D. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: *Mengenal Pendekatan Ilmia*. *Aku Pintar*. <https://akupintar.id/info-pintar/>
- Ubaidillah. (2017). Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Syafruddin (2021). Manajemen rekrutmen peserta didik di dayah modern darul' Ulum Banda Aceh. *Jurnal intelektualitas prodi manajemen pendidikan islam ftk uin Ar Raniry*. 10(1).213-216
- Vinci, Anggi. (2023). Penerapan model pembelajaran saintifik berbasis problem solving untuk meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung. *Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*. 6.(2)
- Yunomo, Aries. (2016). Problem Solving dalam pembelajaran matematika, *Jurnal Pendidikan matematika*. 4(1). 143-155